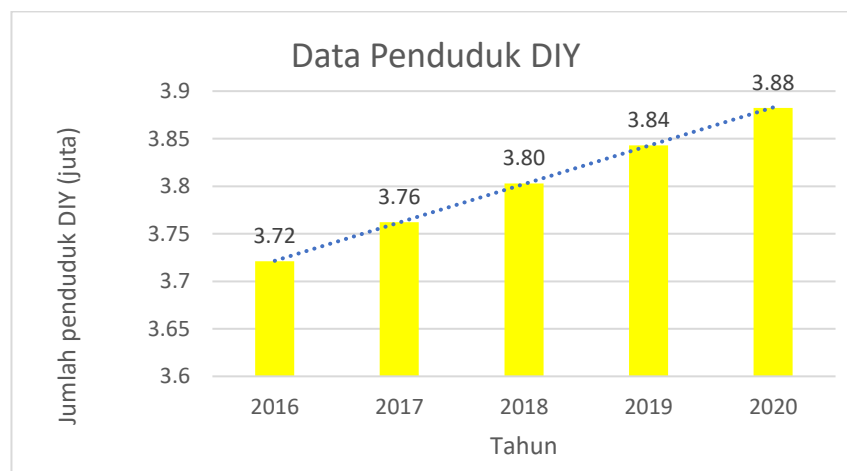


BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jumlah penduduk di Indonesia semakin meningkat seiring bertambahnya waktu. Hal ini juga mempengaruhi pada bidang transportasi yang semakin meningkat mengikuti jumlah pertumbuhan penduduk. Menurut BPS (2020) pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 pertumbuhan penduduk di Yogyakarta mengalami peningkatan sebesar 4,34 % dari kurang lebih tiga juta penduduk.



Gambar 1. 1 Grafik data kependudukan DIY tahun 2016-2020.

(Sumber: BPS, 2020)

Yogyakarta sendiri memiliki julukan sebagai kota pelajar, hal ini juga mengakibatkan banyaknya pendatang dari luar daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta untuk menempuh pendidikan dan menambah ilmu di kota pelajar ini. Akibat dari bertambahnya pendatang tentunya jumlah kendaraan yang ada di Yogyakarta semakin meningkat. Hal ini juga dapat berpotensi terjadinya kecelakaan yang semakin besar antar pengguna lalu lintas.

Kabupaten Sleman merupakan salah satu kabupaten yang berada di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Wilayah Kabupaten Sleman memiliki luas 57,428 Ha atau sekitar 18% dari wilayah provinsi DI Yogyakarta. Kabupaten Sleman memiliki tingkat kecelakaan yang cukup tinggi dari pelanggaran lalu lintas. Banyaknya kecelakaan yang terjadi didominasi oleh sepeda motor.

Melihat adanya permasalahan tersebut, dalam penelitian ini akan menganalisis seberapa besar pengaruh volume kapasitas jalan dengan potensi kecelakaan yang terjadi pada Jalan Magelang KM 8 sampai dengan KM 10 Yogyakarta yang merupakan jalan nasional sebagai penghubung antara Kota Yogyakarta dengan Kota Magelang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka diambil rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Apa faktor yang mempengaruhi potensi kecelakaan lalu lintas di Jalan Magelang km 8 sampai dengan km 10?
- b. Bagaimana hubungan antara rasio volume kapasitas jalan dengan kecepatan di Jalan Magelang km 8 sampai dengan km 10?
- c. Bagaimana hubungan rasio volume kapasitas jalan dengan tingkat kecelakaan di Jalan Magelang km 8 sampai dengan km 10?

1.3 Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan lingkup yang dibatasi agar penelitian menjadi lebih fokus pada suatu pembahasan sehingga hanya hal-hal berikut yang dibahas dalam penelitian ini:

- a. Lokasi penelitian ini dilakukan pada ruas jalan Magelang KM 8 sampai dengan KM 10 Yogyakarta.
- b. Penelitian ini fokus pada penyebab kecelakaan yang dikarenakan oleh kendaraan bermotor dan akibat dari volume kapasitas jalan.
- c. Analisis volume lalu lintas menggunakan Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) tahun 1997 yang disusun oleh Ditjen Bina Marga.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

- a. Menentukan faktor yang mempengaruhi potensi kecelakaan.
- b. Menentukan hubungan antara rasio volume kapasitas jalan dengan kecepatan.
- c. Menentukan hubungan antara rasio volume kapasitas jalan dengan tingkat kecelakaan.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki beberapa manfaat seperti berikut ini:

- a. Menambah pengetahuan tentang hubungan rasio volume kapasitas jalan dengan tingkat kecelakaan di jalan.
- b. Meningkatkan kesadaran pengguna jalan agar mengurangi resiko kecelakaan di jalan.
- c. Memberikan informasi atau data untuk masyarakat umum ataupun instansi pemerintah baik di Daerah Istimewa Yogyakarta maupun wilayah lainnya yang berbatasan.